

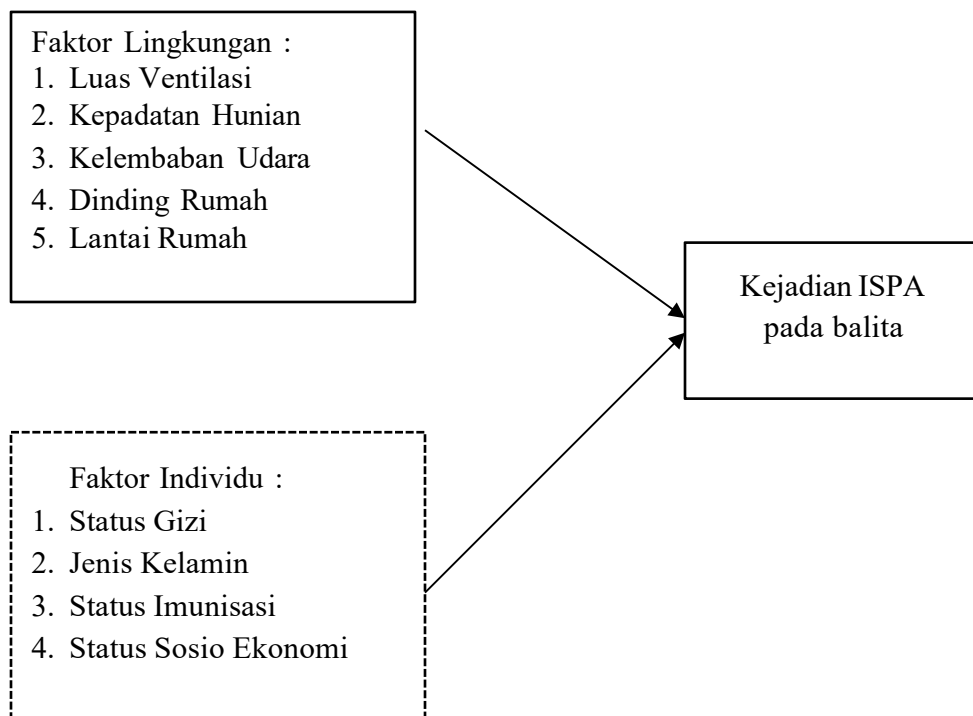
BAB III

KERANGKA KONSEP

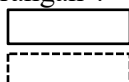
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep – konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian – penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep penelitian secara operasional visualisasi hubungan antar variabel – variabel yang dibangun berdasarkan paradigma penelitian.

Kerangka konsep proposal skripsi ini adalah :



Keterangan :



Variabel yang diteliti

Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah faktor lingkungan (luas ventilasi, kepadatan hunian, kelembaban udara, dinding rumah dan lantai rumah)

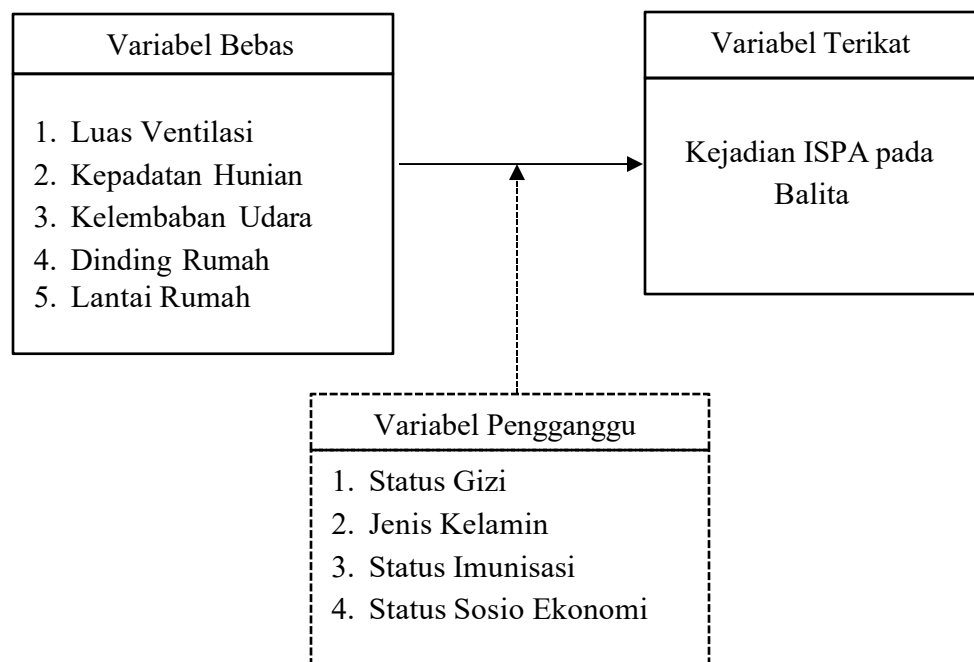
b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian ISPA pada anak balita

c. Variabel Pengganggu

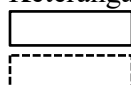
Variabel pengganggu merupakan variable yang mengganggu hubungan antara variable terikat dan variable bebas.

d. Hubungan Antar Variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :



Variabel yang diteliti

Variabel yang tidak diteliti

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Luas Ventilasi	Ukuran tempat keluar masuknya udara - Memenuhi syarat, jika ada luas ventilasi udara dalam rumah 10 % dari luas lantai yang ada - Tidak memenuhi syarat, jika Luas lubang ventilasi udara $\leq 10\%$ luas lantai yang ada	Melakukan pengukuran luas ventilasi dengan menggunakan meteran	Nominal
Kepadatan hunian	Perbandingan jumlah penghuni dengan luas ruangan yang ditempati - Memenuhi syarat, jika penghuni rumah yang tinggal dengan balita $\geq 9 \text{ m}^2 / \text{orang}$ - Tidak memenuhi syarat, jika penghuni rumah yang tinggal dengan balita $< 9 \text{ m}^2 / \text{orang}$	Membandingkan luas ruangan dengan jumlah penghuni	Nominal
Kelembaban udara	Persentase kandungan uap air dalam udara atau atmosfer - Memenuhi syarat, jika kelembaban udara 40 % - 70 %. - Tidak memenuhi syarat, jika kelembaban udara $< 40\%$ atau $> 70\%$.	Melakukan pengukuran kelembaban udara dengan hygrometer	Nominal
Dinding Rumah	Bagian dari bangunan yang berfungsi sebagai pembatas antara ruangan dalam dan luar. Memenuhi syarat adalah dinding rumah yang dalam keadaan bersih, kuat, kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin dan tidak retak.	Melakukan pengamatan secara langsung	Nominal

Lantai rumah	2. Tidak memenuhi syarat adalah dinding rumah yang tidak bersih/tidak kuat/tidak kedap air/permukaan tidak rata/tidak halus/licin / retak.	Melakukan pengamatan langsung	secara	Nominal
	Permukaan dasar sebuah ruangan atau bangunan.			
Kejadian ISPA	1. Memenuhi syarat adalah lantai rumah yang dalam keadaan kedap air, permukaannya rata, halus, tidak licin dan tidak retak	Wawancara dengan bantuan kuisioner		Nominal
	2. Tidak Memenuhi syarat adalah lantai yang tidak bersih, tidak kedap air, permukaannya tidak rata, tidak halus, licin dan retak			
	Batuk dan atau pilek (ingus) dan atau karena hidung tersumbat dengan atau tanpa demam dengan diagnosis dokter atau tenaga kesehatan			

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara luas ventilasi dengan kejadian ISPA pada balita.
2. Ada hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada balita.
3. Ada hubungan antara kelembaban rumah dengan kejadian ISPA pada balita.
4. Ada hubungan antara keadaan dinding rumah dengan kejadian ISPA pada balita.
5. Ada hubungan antara keadaan lantai rumah dengan kejadian ISPA pada balita